

**PERBEDAAN KEJADIAN ANEMIA PADA PASIEN PENYAKIT GINJAL
KRONIK DENGAN DIABETES MELITUS DAN NON-DIABETES
MELITUS DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**



Skripsi

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran**

Oleh

ARISCA INDRYANI

NIP 1610311094

PEMBIMBING

- 1. PROF. DR. Dr. ELLYZA NASRUL, Sp.PK(K)**
- 2. Dr. ELIZABETH BAHAR, M. Kes**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2020

ABSTRACT

DIFFERENCE OF ANEMIA IN CHRONIC KIDNEY DISEASE PATIENTS WITH DIABETES MELLITUS AND NON-DIABETES MELLITUS IN DR. M. DJAMIL HOSPITAL PADANG

By

Arisca Indryani

Chronic kidney disease (CKD) is defined as abnormalities of kidney structure and decreased glomerular filtration rate (GFR) under $60 \text{ ml/min/1.73 m}^2$, present for at least 3 months. CKD mostly caused by diabetes mellitus (DM). Anemia is the most common complication that occurs in CKD. This study aimed to determine anemia in CKD patients with diabetes mellitus and non-diabetes mellitus.

This study was a retrospective analytic based on secondary data from a medical record of 114 patients with CKD at Dr. M. Djamil Hospital Padang from Oktober 2018 – September 2019. Sampling was done by purposive sampling. Statistical analysis used the Chi-Square Test.

The result of the study showed that patients with CKD were higher in men (54,4%). The patients with CKD were higher at ranged 45-60 years old. There was 86% of the patients in stage 5 and 91,2% of the patients had anemia. There was a significant difference between the mean hemoglobin level in CKD patients with DM and non-DM. Statistical analysis showed that anemia was higher in CKD patients with DM (96,5%). This study concludes that there was a significant difference between anemia in CKD patients with DM and non-DM in Dr. M. Djamil Hospital Padang.

Keywords: Anemia, chronic kidney disease, diabetes mellitus



ABSTRAK

PERBEDAAN KEJADIAN ANEMIA PADA PASIEN PENYAKIT GINJAL KRONIK DENGAN DIABETES MELITUS DAN NON-DIABETES MELITUS DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

Oleh

Arisca Indryani

Penyakit ginjal kronik (PGK) adalah kerusakan ginjal dan penurunan laju filtrasi glomerulus (LFG) dibawah $60 \text{ ml/min/1,73 m}^2$ selama minimal 3 bulan. Penyebab tersering PGK adalah diabetes melitus (DM). Anemia merupakan penyulit yang paling sering dijumpai pada penyakit ginjal kronik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kejadian anemia pada pasien penyakit ginjal kronik dengan diabetes melitus dan non-diabetes melitus.

Jenis penelitian ini adalah analitik retrospektif dengan mengambil data sekunder rekam medik 114 pasien PGK di RSUP Dr. M. Djamil Padang dari Oktober 2018 – September 2019. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Analisis statistik yang digunakan adalah *Chi Square Test*.

Hasil penelitian menunjukkan pasien PGK paling banyak laki-laki (54,4%). Pasien PGK terbanyak pada kelompok usia 45-60 tahun. Sebanyak 86% pasien pada stadium 5 dan 91,2% pasien menderita anemia. Terdapat perbedaan yang signifikan antara rerata kadar Hb pasien PGK dengan DM dan non-DM. Analisis statistik menunjukkan kejadian anemia lebih tinggi pada pasien PGK dengan DM (96,5%). Penelitian ini disimpulkan bahwa ada perbedaan signifikan kejadian anemia pada pasien PGK dengan DM dan non-DM.

Kata kunci: Anemia, Penyakit Ginjal Kronik, Diabetes Melitus.

